

**IDENTIFIKASI DAMPAK PERILAKU *BULLYING* PADA KORBAN
BULLYING DI SMP NEGERI 1 PALEMBANG**

Skripsi Oleh :

TIARA ERGANILA

NIM : 06071281419027

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

**IDENTIFIKASI DAMPAK *BULLYING* PADA KORBAN *BULLYING* DI
SMP NEGERI 1 PALEMBANG**

Tiara Erganila
(06071281419027)
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1



Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP 195902201986112001

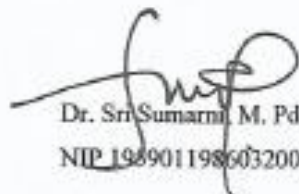
Pembimbing 2



Rani Mega Patri, M. Pd., Kons
NIP 198808182015042001

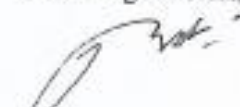
Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Sri Sumarni, M. Pd
NIP 1989011986032001

Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP 195902201986112001

**IDENTIFIKASI DAMPAK *BULLYING* PADA KORBAN *BULLYING* DI
SMP NEGERI 1 PALEMBANG**

Tiara Erganiła
(06071281419027)

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Januari 2018

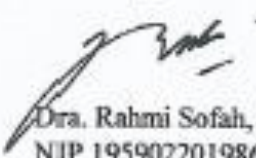
TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
2. Sekretaris : Rani Mega Putri, M. Pd., Kons
3. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si, Kons.
4. Anggota : Dra. Harlina, M.Sc.
5. Anggota : Dr. Yosef M.A.



Palembang, Januari 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dra. Rahmi Sofah, M. Pd., Kons
NIP 195902201986112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Erganila

NIM : 06071281419027

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "Identifikasi Dampak Perilaku Akibat *Bullying* pada Korban *Bullying* di SMP Negeri 1 Palembang" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2018
buat Pernyataan



6000
Tiara Erganila
NIM 06071281419027

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.....

Terimakasih penulis ucapkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, karena berkat rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap ketulusan dan keikhlasan hati skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ♥ Kedua orang tua tercinta, Papa dan Mama, yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang, serta dukungan moril maupun materil. Serta nasihatnya yang menjadi jembatan perjalan dalam hidupku.
- ♥ Kepada satu-satunya adikku Firman Syahbani yang telah memberikan do'a dan dan bantuan selama ini. Semoga kita menjadi anak yang selalu berbakti kepada papa dan mama serta dapat berbagi ilmu kepada sesama.
- ♥ Dosen pembimbing skirpsi saya Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons. dan Ibu Rani Mega Putri M.Pd. Kons. yang telah membimbing dengan baik dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing saya.
- ♥ Seluruh Dosen FKIP UNSRI, teristimewa Dosen Prodi Bimbingan & Konseling.
- ♥ Kepada seluruh keluarga besar SMP Negeri 1 Palembang.
- ♥ Spesial untuk yang selalu mendo'akan memberikan bantuan, dukungan dan semangat yaitu M Azzi Putra Tanjung dan Delli sianasita S.Pd. dan Trianda Akbar, S.I.kom. Semoga Allah selalu memberikan yang terbaik untuk kalian, Amin.
- ♥ Kepada keluarga besar Johardi terima kasih selalu mendoakan semoga para sepupu-sepupuku cepat menyusul sarjana.

- ♥ **Kepada sahabat seperantauan NR Squad Nadya, Kiki, Imah, Tia, Ninda, Elita, Adel, Nadila, Upik, dan Lia. Terima kasih selalu menemani dan memberi semangat dalam mengerjakan skripsi ini.**
- ♥ **Teman seperjuangan dari Sempro, Semhas, dan Sidang yang tak akan terlupakan perjuangan kita Triska, Syifa, Nova, Tri dan Tiwy.**
- ♥ **Semua teman-teman seperjuangan Bimbingan & Konseling 2014 Palembang, terima kasih telah memberikan warna dan cerita indah.**
- ♥ **Seluruh Mahasiswa FKIP BK Unsri angkatan 2012, 2013,2014, 2015, 2016 dan 2017 kelas Indralaya – Palembang. Sukses terus.!**
- ♥ **Mbak Riansih, selaku admin BK Palembang, terimakasih telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi.**
- ♥ **Semua orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah hadir dan ada dalam perjalanan saya meraih gelar Sarjana ini.**
- ♥ **Almamater kuning kebanggaan, Universitas Sriwijaya.**

Motto :

**“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan.
Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain).
Dan berharaplah kepada tuhanmu.”
(Q.S Al Insyirah : 6-8)**

Nabi Muhammad SAW bersabda :

**“Barang siapa yang menempuh suatu perjalanan
dalam rangka menuntut ilmu
maka Allah akan memudahkan jalan ke surga.”**

**“Allah tak menjanjikan langit selalu biru,
marahari tanpa hujan, dan kebahagiaan tanpa kesedihan.
Namun ia akan selalu menjanjikan
kemudahan dalam setiap kesulitan dan hikmah dalam setiap cobaan.”
(Tiara Erganila)**

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rahmi Sofah, M.Pd. Kons. dan Rani Mega Putri, M.Pd. Kons. sebagai pembimbing yang telah memberi bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Devi Emilya, M.Pd. selaku Kepala Sekolah di SMP Negeri 1 Palembang yang telah memberikan bantuan selama penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan dan pengajaran bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Bullying</i>	7
2.2 Identifikasi <i>Bullying</i>	8
2.3 Macam-macam <i>Bullying</i>	9
2.4 Faktor-faktor <i>Bullying</i>	10
2.5 Dampak Perilaku <i>Bullying</i>	13
2.6 Ciri-ciri <i>Bullying</i>	14
2.7 Target <i>Bullying</i>	16
2.8 Upaya Menanggulangi <i>Bullying</i>	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Variabel Penelitian.....	21
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	21
3.5 Subjek Penelitian.....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22

3.7 Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
4.1 Hasil Penelitian.....	20
4.1.1 Persiapan Penelitian	25
4.1.2 Deskripsi masalah	25
4.1.3 Dampak Perilaku <i>Bullying</i>	28
4.2 Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

IDENTIFIKASI DAMPAK PERILAKU *BULLYING* PADA KORBAN *BULLYING* DI SMP NEGERI 1 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak perilaku *bullying* pada siswa di SMPN 1 Palembang. Dalam penelitian ini terdapat tiga subjek yaitu “AF, AEP, dan SRA”. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan triangulasi. Berdasarkan observasi, identifikasi dan informasi dari guru BK didapat tiga siswa yang menjadi korban *bullying* di SMP Negeri 1 Palembang. Dampak perilaku *bullying* yang muncul pada subyek pertama yaitu korban *bullying* “AF” Dampak fisik yang dialaminya menimbulkan lecet pada tubuh yang dipukul serta menimbulkan kehilangan atau kerusakan barang yang dimiliki korban. Tetapi untuk “AEP” dampak fisik “AEP” menjadi luka dan memar di tubuh korban serta kotak makan siang “AEP” sering hilang atau disembunyikan. Dan Pada “SRA” dampak fisik tidak terlalu berdampak karena “SRA” “ditoyor” dan dijahili tidak terlalu sering. Akan tetapi barang yang dimilikinya sering hilang, seperti alat tulis, pena, buku, dan lain sebagainya. Untuk dampak psikologis dan sosial yang di alami ketiga korban *bullying* relatif sama yaitu trauma psikologis, merasa takut, tidak aman, menurunnya semangat belajar, menurunnya rasa percaya diri. Untuk Dampak sosial yang di alami “AF”, “AEP” dan “SRA” yaitu menarik diri dari lingkungan pergaulan, karena merasa tidak bahagia, tidak memiliki teman, sulit berkomunikasi baik dengan guru maupun sesama teman dan sulit mempercayai orang lain.

Kata Kunci: *bullying*, korban *bullying*, dampak *bullying*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP
UNSRI Tahun 2018

Nama : Tiara Erganila
Nim : 06071281419027
Dosen Pembimbing : Dra. Rahmi Sofah M.Pd.,Kons
Rani Mega Putri M.Pd.,Kons

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Undang -undang No.20 tahun 2003, pendidikan merupakan usaha untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, untuk masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai agama, kebudayaan Indonesia serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Menurut (Tirtaraharja 2012: 164) secara umum fungsi lingkungan pendidikan yaitu membantu peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai lingkungan sekitarnya (fisik, sosial, dan budaya) dengan sumber daya pendidikan yang tersedia, agar tujuan pendidikan optimal dapat dicapai. Oleh karena itu, diperlukan usaha sadar untuk mengatur dan mengendalikan lingkungan itu sedemikian rupa agar dapat diperoleh peluang pencapaian tujuan yang optimal. Dengan demikian diharapkan mutu sumber daya manusia makin lama semakin meningkat. Hal itu hanya dapat diwujudkan apabila lingkungan pendidikan tersebut dapat dilaksanakan fungsinya sebagaimana mestinya.

Proses keberhasilan dalam suatu pendidikan sangatlah tergantung pada pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan (Loman 2010: 12). Dengan demikian standar proses pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan serta program yang hanya dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses pendidikan, setiap individu (anak) tentu tidak hanya dituntut untuk mampu

menguasai suatu pembelajaran yang diberikan. Setiap individu juga harus mampu untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan individu lainnya.

Pola asuh orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi proses sosialisasi, anak-anak akan tergantung dalam pengalaman belajar selama bertahun-tahun awal kehidupan yang merupakan awal kepribadian. Lingkungan kedua setelah keluarga adalah sekolah. Menurut Adler (Dalam Alwisol, 2007: 86) manusia selain sebagai individu yang berusaha memenuhi kebutuhannya sendiri juga merupakan makhluk sosial. Individu yang berusaha memenuhi kebutuhannya sendiri juga merupakan makhluk sosial. Di sekolah anak tidak hanya memperoleh bermacam-macam ilmu pengetahuan, tetapi juga memperoleh pengalaman, kebiasaan dan keterampilan, karna sekolah merupakan salah satu institusi yang mempengaruhi proses sosialisasi. Setiap anak dituntut secara alamiah untuk mampu menyesuaikan diri pada lingkungan pendidikan. Hal ini terkadang menjadi suatu permasalahan baru bagi setiap individu agar mampu terhindar dari tindakan *bullying* yang terjadi di sekolah. Sekolah merupakan salah satu tempat untuk menimba ilmu yang menjadi kewajiban bagi setiap anak. Anak banyak menghabiskan waktu di sekolah, berinteraksi dengan pendidikan dan teman di sekitarnya.

Suasana yang nyaman di sekolah, sangat ditekankan bila siswa ingin betah dan dapat menimba ilmu dengan baik. Namun, akhir-akhir ini banyak kasus yang mencoreng dunia pendidikan di Indonesia baik kasus yang dilakukan oleh tenaga pendidik maupun yang dilakukan anak didiknya. Kasus yang mencoreng dunia pendidikan di Indonesia salah satunya adalah tindak kekerasan atau penganiayaan yang dilakukan oleh pendidik kepada siswa ataupun antar siswa. Kekerasan yang terjadi merupakan wujud dari tindakan *bullying*.

Menurut Hosri (2015) *bullying* adalah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan yang dilakukan perorangan atau berkelompok. Secara umum *bullying* adalah salah satu bentuk dari perilaku agresi dengan kekuatan dominan pada perilaku yang dilakukan berulang-ulang dengan tujuan mengganggu anak lain atau korban yang lebih lemah darinya. *Bullying* yang

bertujuan untuk menyakiti atau membuat korbannya tidak nyaman dan ditunjukkan kepada seseorang.

Tindakan kekerasan di sekolah atau lebih dikenal dengan *bullying* juga tidak luput dari pemerintah. Hal ini terbukti dari Undang-undang Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002 pasal 54 yaitu tentang “Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya”.

Maka dari itu semua tindakan yang berhubungan dengan *bullying* merupakan suatu hal yang salah, sehingga dengan adanya UUD dari pemerintah maka sekolah harus mampu menghentikan tindak *bullying* yang sering terjadi di sekolah. Tindakan *bullying* di sekolah merupakan suatu bentuk dari adanya suatu interaksi di sekolah, sehingga mau tidak mau setiap siswa harus mampu mengurangi tindakan *bullying* ataupun mampu untuk tidak menjadi korban *bullying* (Rudi, 2010). Setiap siswa harus mampu mengontrol diri sendiri untuk tidak melakukan tindakan *bullying*. Kesadaran untuk tidak melakukan tindakan *bullying* merupakan hal yang sulit untuk dilakukan.

Bagi siswa yang kurang memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan berkomunikasi secara baik tentu akan mengalami tindakan *bullying*. Pada umumnya hubungan antar individu ditentukan oleh usaha dalam menyesuaikan diri dan penyesuaian diri ini dapat dengan cara yang disebut *autoplastisch*, yaitu seseorang harus menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Ahmadi, 2009:49). Jadi hubungan setiap individu dapat ditentukan oleh interaksi antara setiap individu, sehingga dari interaksi tersebut baik atau buruknya hasil dari interaksi akan menentukan apakah individu akan menerima tindakan *bullying*.

Setiap siswa mempunyai masalah dan sangat variatif, oleh karena itu seorang guru bimbingan konseling memiliki tugas untuk membantu siswa mengatasi masalah dan hambatannya. Permasalahan yang dihadapi siswa dapat bersifat pribadi, sosial, belajar, atau karir. Guru Bimbingan Konseling yang menjadi pihak yang berkompeten untuk memberikan intervensi apabila siswa tidak mendapatkan intervensi maka siswa akan mendapatkan permasalahan

yang cukup berat untuk diselesaikan. Guru Bimbingan dan Konseling sekolah senantiasa diharapkan untuk mengetahui keadaan dan kondisi siswanya secara mendalam.

Seperti kasus yang ditemukan peneliti selama melakukan praktek pengembangan dan penerapan perangkat pembelajaran (P4) pada tanggal 11 oktober 2017 sampai dengan tanggal 4 november 2017 di SMPN 1 Palembang dan selama pelaksanaan P4 didapat informasi dari guru bimbingan dan konseling yaitu ada beberapa siswa yang menjadi korban *bullying*. Anak yang menjadi korban *bullying* di antaranya memiliki perilaku yang sering tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak jelas dan prestasi akademi menurun karena sulit berkonsentrasi dalam belajar, prestasi menurun diketahui melalui nilai mid dan ranking di beltam. Sedangkan pelaku *bullying* adalah seorang yang merasa populer di sekolah dan anak-anak yang berkelompok yang menguasai kehidupan sosial di sekolah. Pelaku *bullying* bermaksud untuk menghancurkan hubungan yang dimiliki oleh korban dengan orang lain termasuk upaya pengucilan, menyebarkan gosip, mengancam dan mengejek, guna untuk mengintimidasi korban *bullying*.

Penyimpangan perilaku *bullying* yang tampak pada beberapa kejadian seperti siswa menyuruh temannya dengan cara memaksa, mendorong, berteriak di telinga temannya, dan mengejek temannya yang tidak bisa menjawab pertanyaan guru dengan mengolok-olok siswa tersebut. Siswa juga mengejek temannya dengan julukan-julukan yang tidak layak yang dan sering kali di iringi dengan tindakan mendorong dan menarik baju, hingga kerap membuat siswa yang di *bullying*. Siswa juga mengancam temannya jika tiba-tiba temannya akan mengadukan perbuatannya kepada guru. Terdapat juga, siswa yang menghasut teman-temannya untuk menjauhi dan memusuhi salah seorang siswa sehingga ia tidak memiliki teman sama sekali menurut salah satu konseli yang saya tangani selama masa P4.

Banyak dari mereka yang tidak mengerti dan tidak mengetahui dampak yang terjadi atas tindakan mereka, yang mereka ketahui hanyalah tindakan tersebut hanya sebuah kesenangan dan tidak menyakiti dari kedua belah pihak

yaitu korban maupun pelaku. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi apakah terdapat dampak Perilaku *bullying* di SMPN 1 Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikaji ialah: Bagaimana dampak *bullying* yang dialami siswa di SMPN 1 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak perilaku *bullying* pada siswa di SMPN 1 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama bidang Bimbingan dan Konseling. Dalam hal ini yang menjadi penting adalah Dampak – Dampak dampak *bullying* terhadap siswa korban *bullying*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah sebagai pengelola dan penyelenggara pendidikan, sehingga dapat mendukung proses pelaksanaan bimbingan dan konseling.

2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan guru BK agar dapat memberikan layanan yang efektif terhadap permasalahan yang dialami korban *bullying* serta mencegah perilaku *bullying*.

3. Bagi orang tua

Sebagai masukan bagi orang tua dalam memahami Dampak perilaku dampak *bullying* agar bisa mengawasi perubahan atau perbuatan siswa yang berDampak buruk bagi perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta ; Rineka Cipta
- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang ; UMM Press
- Anesty, Esya. 2009. *Konseling Kelompok Behavioral Untuk Mereduksi Perilaku Bullying Siswa Sekolah Menengah Atas*. Diunduh pada tanggal 18 Desember 2017 dari http://eprints.umk.ac.id/2232/8/daftar_pustaka.pdf
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astuti, Ponny Retno. 2008. *Meredam Bullying 3 Cara Efektif Meredam Kekerasan Pada Anak* Jakarta ; Grasindo
- Coloroso, Barbara. 2006. *Penindas, Tertindas, dan Penonton*. Jakarta ; Serambi Ilmu Pustaka.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda Karya.
- Fajrin, Ahmad Nur. 2013. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bullying dengan Perilaku Bullying pada Siswa SMK PGRI Semarang*. Diunduh pada tanggal 11 September 2017 pukul 19.00 WIB dari <http://digilib.unimus.ac.id>
- Gunarsa, Singgih, D. 2003. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hurlock, Elizabeth B. 2011. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K & Gulo, D. 2010. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.
- Kemenag. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Terhadap Anak. Diakses pada hari 12 November 2017, pukul 19.12 WIB <http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2002.pdf>
- Loman, Imron, Rusnawaty. 2010. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palembang
- Monica Putri . 2014. *Perilaku School Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Delegan 2, Dinginan, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta*.

Diunduh pada tanggal 5 Desember 2017 pukul 01.00 WIB dari <http://www.eprints.uny.ac.id>

Priyatna, Andri . 2010. *Let's End Bullying: Memahami, Mencegah & Mengatasi Bullying*. Jakarta; Elex Media Komputindo

Raharjo, Adisasmita` 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Rahmat, Pupu Saeful. 2009. Penelitian Kualitatif.EQUIBRIUM . Vol. 5 No 9, Januari-Juni 2009. Diunduh pada tanggal 3 Oktober 2017 dari <http://yusuf.staff.ub.ac.id>

Ratna Djuwita. 2007. Bullying: Kekerasan Terselubung di Sekolah. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2017 pukul 19.35 WIB dari <http://www.anakku.net>

Roshi Khoirunnisa. 2015. Konsep Diri Remaja Korban Bullying (Studi Pada Siswa Korban Bullying di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta). Jurnal Bimbingan Konseling, diakses Senin 02 Oktober 2017 pukul 17:00 WIB, dari <http://e-jurnal.com/2015/10/konsep-diri-remaja-korban-bullying.html>

Rudi, Tisna. 2010. Informasi Perilaku Bullying. Diunduh 15 Oktober 2017 pukul 18.45 WIB dari <http://www.indonesiaantibullying.com>

Santrock, J.W. 2007. Psikologi Perkembangan. Jakarta: CV Erlangga

SEJIWA. 2008. *Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar*. Jakarta ; Gramedia

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung ; Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung ;Remaja Rosdakarya

Tirtarahardja, Umar. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta ; Ar-Ruzz Media

Tohirin. 2012. Metode Penelitian Kualitatif .Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yona, Sri . 2006. Penyusunan Studi Kasus. Jurnal Keperawatan Indonesia. Vol. 10 No 2, September 2006. Diunduh pada tanggal 3 Oktober 2017 dari <http://jki.ui.ac.id>

Wahyani. 2013. Pengembangan Koleksi Jurnal. Diunduh pada tanggal 4 Oktober 2017 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id>

Wiyani, Novan Ardy. 2012. Save Our Children From School Bullying. Jogjakarta
: Ar-Ruzz Media